



## Meningkatkan Pengelolaan Ujian Tingkat SMA/SMK dengan Menggunakan Aplikasi Annash21

Rasmuin<sup>1\*</sup>, Rahmatia<sup>1</sup>, Dian Lestari<sup>1</sup>, Azis<sup>1</sup>, Sardiana<sup>2</sup>, Maya Nurlita<sup>1</sup>, Nining Syafitri<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Dayanu Ikhsanuddin, Baubau, Sulawesi Tenggara, Indonesia

<sup>2</sup> Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Dayanu Ikhsanuddin, Baubau, Sulawesi Tenggara, Indonesia

<sup>3</sup> Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Dayanu Ikhsanuddin, Baubau, Sulawesi Tenggara, Indonesia

e-mail: \*[rasmuin@unidayan.ac.id](mailto:rasmuin@unidayan.ac.id)

\* Corresponding Author

### INFORMASI ARTIKEL

Online ISSN : 2988-2915

Print ISSN : 2988-3695

#### Article history

Received : 1 April 2023

Revised : 1 Mei 2023

Accepted : 30 Juni 2023

**Kata kunci:** pengelolaan ujian, SMA/SMK, aplikasi Annash21

**Keywords:** *exam management, SMA/SMK, Annash21 application*

Nomor Tlp. Penulis: +6281285367386

## PENERBIT

Universitas Dayanu Ikhsanuddin.  
Jalan Dayanu Ikhsanuddin No. 124,  
Kode Pos 93721 Baubau,  
Sulawesi Tenggara, Indonesia.

Email: [journal.kambampu@gmail.com](mailto:journal.kambampu@gmail.com)

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



### ABSTRAK

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan pemahaman kepada guru SMK Negeri 3 Baubau untuk melakukan analisis data berupa 1) Kualitas instrumen (Tes), baik aspek teoretis, terutama aspek empirisnya, 2) proses pengukuran, dan 3) Pelaporan hasil Ujian yang saling terkoneksi. Metode yang digunakan untuk mencapai tujuan ini adalah melaksanakan sosialisasi penggunaan aplikasi AnNASH21 berbasis excell. Pada akhir pelaksanaan sosialisasi, peserta diberi kesempatan untuk mengisi angket respon terhadap aplikasi AnNASH21 ini. Angket respon ini berisi 25 butir pernyataan yang meliputi aspek (1) kelayakan isi (2) kebahasaan, (3) sajian, dan (4) manfaat. Pengambilan data dilakukan dengan menentukan pengukuran item yang terdiri dari lima alternatif jawaban, yang memiliki gradasi positif atau negative. Hasil kegiatan pengabdian ini adalah: pada aspek kelayakan isi, 91,5 % peserta menyatakan bahwa aplikasi ini sangat layak dan layak untuk digunakan. Pada aspek kebahasaan, 88,6 % peserta menyatakan bahwa bahasa yang digunakan dalam penyusunan aplikasi sangat baik dan baik. Pada aspek sajian, 84,3 % peserta sosialisasi menyatakan sangat layak dan layak, sehingga disimpulkan bahwa aplikasi ini menyajikan sesuatu yang menarik dalam melakukan melaksanakan analisis naskah soal. Pada aspek manfaat, 100 % peserta sosialisasi menyatakan bahwa aplikasi isi sangat bermanfaat dalam melaksanakan analisis naskah soal.

*The purpose of this activity is to provide teachers with an understanding of SMK Negeri 3 Baubau to conduct data analysis in the form of 1) the quality of the instrument (test), both the theoretical aspect, especially the empirical aspect, 2) the measurement process, and 3) reporting of exam results that are connected. The method used to achieve this goal was to socialize the use of the Excel-based AnNASH21 application. At the end of the socialization, participants were allowed to fill out a response questionnaire to the AnNASH21 application. This response questionnaire contained 25 statement items covering aspects of (1) content feasibility, (2) language, (3) presentation, and (4) benefits. Data was collected by determining item measurements consisting of five alternative answers with positive or negative gradations. The results of this community service activity were: in terms of content feasibility, 91.5% of participants stated that this application was very feasible and feasible to use. In the linguistic aspect, 88.6% of participants stated that the language used in preparing the application was very good and good. In the presentation aspect, 84.3% of the socialization participants stated that it was very feasible and feasible, so that it was concluded that this application presented something interesting in carrying out the analysis of the problem text. On the benefit aspect, 100% of the socialization participants stated that the application of the content was very useful in analyzing the problem texts.*

**Cara mengutip:** Rasmuin, R., Rahmatia, R., Lestari, D., Azis, A., Sardiana, S., Nurlita, M., & Syafitri, N. (2023). Meningkatkan Pengelolaan Ujian Tingkat SMA/SMK dengan Menggunakan Aplikasi Annash21. *Kamba Mpu: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1-6. <https://doi.org/10.55340/kambampu.v1i1.1202>

## PENDAHULUAN

Ada 3 (tiga) hal yang berlangsung dalam kegiatan pendidikan yang saling berkaitan, yakni penetapan tujuan pendidikan, proses pendidikan

untuk memperkaya pengalaman belajar anak, dan prosedur evaluasi, untuk mengetahui capaian dari tujuan pendidikan (Gronlund, 1982).

Salah satu kegiatan yang berkaitan dengan prosedur evaluasi adalah, kegiatan ujian, baik dalam

bentuk ulangan harian, penilaian tengah semester, maupun penilaian akhir semester. Kegiatan-kegiatan ini merupakan kegiatan rutin yang harus dilakukan oleh guru agar dapat memperoleh informasi empiris tentang efektifitas pembelajaran yang dilakukan, terutama berkaitan dengan kemampuan kognitif siswa. Hasil ujian, berupa skor siswa merupakan salah satu komponen yang digunakan untuk membuat kebijakan, termasuk dalam penentuan nilai raport bagi setiap siswa. Kegiatan ujian, apapun bentuknya harus menggunakan instrument standar atau yang telah dibakukan oleh sekolah atau guru, dalam hal ini memenuhi unsur kualitas butir-butir soal, kaulitas tes secara keseluruhan, baik dari aspek teoretis, maupun dari aspek empiris. Dari aspek teoretis, instrumen yang digunakan harus dikembangkan berdasarkan dimensi ukurnya yang dinyatakan dalam kisi-kisi pengembangan instrumen. Hal ini dimaksudkan agar instrumen tersebut mampu menjalankan fungsi ukurnya ketika diberikan kepada siswa. Dari aspek empiris, hasil ujian harus mampu mereferensasikan kemampuan siswa yang sebenarnya atau berkorelasi tinggi dengan hasil-hasil yang diperoleh sebelumnya dalam mata pelajaran tersebut.

Oleh karena hasil Ujian berkaitan dengan laporan keberhasilan siswa mengikuti pembelajaran, sebagai bentuk pengalaman belajar, maka kegiatan ini perlu dikelola dengan baik, mulai dari penyiapan instrumen pengukuran (soal), penciptaan suasana tempat ujian berlangsung, proses pelaksanaan Ujian, hingga pelaporan hasil dalam bentuk skor perolehan setiap siswa.

Dalam beberapa kasus di sejumlah sekolah di Indonesia (Kompas, 25 September 2021), kegiatan Ujian akhir semester (UAS) misalnya lebih banyak dikelola sendiri oleh guru, tanpa diorganisir oleh sekolah. Dikelola sendiri maksudnya adalah, bahwa mulai dari menyiapkan instrumen, pelaksanaan, hingga pelaporan hasil semuanya dikerjakan oleh guru, secara individual. Cara seperti ini menjadi kurang baik, terutama jika guru yang bersangkutan kurang memiliki pemahaman yang baik tentang penyelenggaraan UAS. Demikian pula dalam penggunaan instrumen UAS, guru cenderung membuatnya hanya untuk kepentingan UAS saat itu saja, dan dibuat menjelang kegiatan UAS berlangsung. Model pelaksanaan seperti ini berpotensi menghasilkan skor siswa sebagai hasil pengukuran, tidak dapat diandalkan (reliabel) dan sah (valid) untuk menjadi dasar pengambilan keputusan, baik bagi anak/siswa, mata pelajaran, guru, maupun sekolah. Idealnya, instrumen yang digunakan dalam kegiatan ujian memuat butir-butir soal yang memiliki tujuan ukur (pemuhan indikator) yang tegas, sesuai dengan tingkata kemampuan siswa, sehingga ketika digunakan, soal-soal tersebut mampu menjalankan fungsi ukurnya.

Beberapa hal yang menjadi permasalahan dalam pelaksanaan ujian termasuk UAS yang perlu menjadi perhatian adalah: 1) Kualitas instrumen (Tes), baik aspek teoretis, terutama aspek

empirisnya, 2) proses pengukuran, dan 3) Pelaporan hasil Ujian. Instrumen tes paling tidak harus memenuhi 4 (empat) hal, yaitu pemenuhan tingkat validitas isi, validitas empirik, tingkat reliabilitas, dan kualitas butir-butir soal yang membanggunya, sebagai satu kesatuan yang tak terpisahkan. Proses pengukuran, meliputi pelaksanaan ujian, pemberian nilai (penskoran), hingga analisis data hasil ujian. Pelaporan hasil Ujian Formatif maupun Ujian sumatif melalui UAS, meliputi pelaporan hasil belajar siswa secara kelompok/indivisul berkaitan dengan pemenuhan kriteria ketuntasan minimal (KKM), karakteristik butir soal, hingga penentuan kebijakan pembelajaran sebagai rekomendasi hasil ujian.

Menanggapi hal di atas, maka perlu dikembangkan aplikasi yang dapat memudahkan pengguna (dosen, guru, mahasiswa, manajemen sekolah, atau evaluator pendidikan) dalam menginterpretasikan hasil analisis, karena selain menggunakan bahasa Indonesia, semua out put dari aplikasi ini yang berkaitan dengan soal maupun siswa dijelaskan berdasarkan pendekatan konsep pengukuran, penilaian, dan evaluasi pembelajaran/pendidikan. Secara rinci, Aplikasi ini memiliki sejumlah Sheet Kerja yang saling terkoneksi, yakni:

1. Sheet "MANUAL PENGGUNAAN" berisi petunjuk penggunaan aplikasi ANNASH21 pada setiap sheet
2. Sheet "DataP" merupakan halaman yang memuat identitas dari tim pengembang aplikasi ANNASH21
3. Sheet "COVER" berisi halaman menu untuk memilih sheet yang disediakan. Sheet ini jg memuat identitas sekolah (Alamat, Telpon, Web, Email), nama mata pelajaran dan guru yang mengampu suatu mata pelajaran (Lihat Lingkaran Kuning), Pada Sheet ini juga, pengguna dapat memilih jenis kegiatan ujian yang akan dilakukan, meliputi Ulangan harian, Penilaian Tengah Semester, Penilaian Akhir Semester, atau Ujicoba Instrumen
4. Sheet "TAKSONOMI BOOM" berisi kata kerja operasional yang berkaitan dengan ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor pada setiap jenjang untuk mengidentifikasi kemampuan berpikir mulai dari tingkat yang paling rendah hingga yang paling tinggi
5. Sheet "BANK SOAL" diisi dengan daftar soal-soal baik soal pilihan ganda maupun soal uraian.
6. Sheet "DRAFT\_SOAL" berisi soal-soal yang akan digunakan untuk kegiatan penilaian/ujian yang belum termuat dalam bank soal, baik soal pilihan ganda maupun soal uraian.
7. Sheet "KISI-KISI INSTRUMEN" merupakan ruang kerja untuk memilih soal yang akan digunakan dalam penilaian/ujian, baik soal pilihan ganda maupun soal uraian.
8. Sheet "RUBRIK SKOR URAIAN" merupakan ruang kerja untuk menentukan skor setiap soal uraian.

9. Sheet "SOAL PILIHAN GANDA" berisi soal-soal pilihan ganda yang sebelumnya telah dipilih menggunakan kode soal pada sheet "KISI-KISI INSTRUMEN".
10. sheet "SOAL URAIAN" berisi soal uraian yang sebelumnya telah pilih menggunakan kode soal ada sheet "KISI-KISI INSTRUMEN".
11. Sheet "DATA TES PG" merupakan ruang kerja untuk menginput: 1) respon siswa terhadap soal pilihan ganda 4 atau 5 opsi beserta kunci jawaban, 2) Identitas soal yang terkait dengan validitas isi, yakni kode soal, indikator yang diukur, level tingkat kemampuan yang diukur, 3) Identitas siswa (NIS/Nomor Ujian, dan Nama Siswa)
12. Sheet "DATA TES URAIAN" merupakan ruang kerja untuk menginput: 1) skor yang diperoleh siswa dalam setiap soal uraian beserta bobot setiap soal: 2) Identitas soal yang terkait dengan validitas isi, yakni kode soal, indikator yang diukur, level tingkat kemampuan yang diukur, 3) Identitas siswa (NIS/Nomor Ujian, dan Nama Siswa)
13. Sheet "TK\_PG" merupakan ruang hasil analisis data yang menampilkan antara lain: 1) Jumlah peserta yang menjawab setiap soal pilihan ganda, 2) jumlah peserta yang menjawab dengan benar setiap soal pilihan ganda, 3) tingkat kesukaran (keberhasilan menjawab) setiap soal pilihan ganda (p), 4) tingkat kemudahan (kegagalan menjawab) setiap soal pilihan ganda (q), 6) Varians (distribusi respons siswa) pada setiap soal pilihan ganda (pq), serta 7) skor total setiap siswa, rata-rata skor, dan varian skor total).
14. Sheet "DB\_PG, merupakan ruang hasil analisis data yang menampilkan antara lain: 1) Jumlah peserta yang menjawab setiap soal, 2) jumlah skor siswa yang menjawab benar setiap soal, 3) tingkat kesukaran (keberhasilan menjawab) setiap soal pilihan Ganda (p), 4) tingkat kemudahan (kegagalan menjawab) setiap soal pilihan Ganda (q), 5) Ordinat respons siswa (y) berdasarkan tingkat kesukaran, 6) Daya pembeda point biserial (rpbis), 7) Daya pembeda biserial (rbis)
15. Sheet "d\_PG" merupakan ruang hasil analisis data terkait dengan tindeks diskriminasi butir soal Pilihan Ganda
16. Sheet "B2\_UrutPG" merupakan ruang yang berisi data skor belah dua respon untuk butir-butir soal pilihan ganda secara berurutan, yang digunakan untuk analisis reliabilitas belah dua
17. Sheet "B2\_ GnGjPG" merupakan ruang yang berisi data belah dua respon untuk butir-butir soal pilihan ganda secara ganjil dan genap, yang digunakan untuk analisis reliabilitas belah dua
18. Sheet "TK URAIAN" merupakan ruang hasil analisis data yang menampilkan antara lain: 1) Skor maksimum ideal soal uraian, 2) Jumlah peserta yang menjawab setiap soal uraian, 3) tingkat kesukaran (keberhasilan menjawab) setiap soal uraian (p), 4) tingkat kemudahan (kegagalan menjawab) setiap soal uraian (q), 5) Varians (distribusi respons siswa) pada setiap soal uraian (pq), serta 7) skor total setiap siswa, rata-rata skor, dan varian skor total)
19. Sheet "d\_URAIAN" merupakan ruang hasil analisis data yang menampilkan antara lain: 1) Jumlah peserta yang menjawab setiap soal uraian, 2) Jumlah peserta yang menjawab soal uraian dari kelompok upper (NU), 3) Jumlah peserta yang menjawab soal uraian dari kelompok lower (NL), 4) Persentase jumlah peserta yang menjawab soal uraian dari kelompok upper (%U), 5) Persentase jumlah peserta yang menjawab soal uraian dari kelompok lower (%L), 6) deskriminan (D)
20. Sheet "B2\_UrutUraian" merupakan ruang yang berisi data belah dua respon untuk butir-butir soal uraian secara secara berurutan, yang digunakan untuk analisis reliabilitas belah dua
21. Sheet "B2\_GnGjUraian" merupakan ruang yang berisi data belah dua respon untuk butir-butir soal uraian nomor ganjil dan genap, yang digunakan untuk analisis reliabilitas belah dua
22. Sheet "OPSI A" berisi respon siswa terhadap Opsi A dari pilihan A, B, C, D, untuk 4 opsi, ditambah E untuk 5 opsi
23. Sheet "OPSI B" adalah respon siswa terhadap Opsi B dari pilihan A, B, C, D, untuk 4 opsi, ditambah E untuk 5 opsi
24. Sheet "OPSI C" adalah respon siswa terhadap Opsi C dari pilihan A, B, C, D, untuk 4 opsi, ditambah E untuk 5 opsi
25. Sheet "OPSI D" adalah respon siswa terhadap Opsi D dari pilihan A, B, C, D, untuk 4 opsi, ditambah E untuk 5 opsi
26. Sheet "OPSI E" adalah respon siswa terhadap Opsi E dari pilihan A, B, C, D, untuk 4 opsi, ditambah E untuk 5 opsi
27. Sheet "STATISTIK TES" merupakan ruang hasil analisis data statistik tes pilihan ganda dan tes uraian yang menampilkan antara lain: 1) Jumlah butir (k), 2) jumlah peserta yang menjawab setiap soal, 3) rata-rata, 4) varians, 5) simpangan baku, 6) kemiringan, 7) kurtosis, 8) skor maksimum, 9) skor minimum, 10) kuartil ke-1, 11) median, 12) kuartil ke-3, 13) persentil 90, 14) modus, 15) Reliabilitas (alfa cronbunch), 17) Reliabilitas (Alfa Cronbuch), 18) Reliabilitas (Belah 2 Berurutan), 19) Reliabilitas (Belah 2 Ganjil Genap), 20) Reliabilitas (KR-20), 21) Reliabilitas (KR-21), 22) Reliabilitas Flanagan, 23) Reliabilitas Rulon, 24) SEM (Kesalahan baku) metode Alfa Cronbuch, 25) Rata-rata tingkat kesukaran, 26) Rata-rata total Item, 27) Rata-rata biserial
28. Sheet "SKOR TES" merupakan ruang hasil analisis data yang menampilkan skor setiap peserta ujian yang terdiri dari skor soal pilihan ganda, skor soal uraian, serta skor akhir yang merupakan akumulasi skor pilihan ganda dan skor uraian

29. Sheet "STAT\_SOAL PG" berisi deskripsi karakteristik butir soal pilihan ganda, yang terdiri atas: tingkat kesukaran (p); daya pembeda (rpbis); dan daya pembeda (rbis); termasuk untuk setiap opsi (efektifitas pengecoh), kesimpulan karakteristik butir soal, beserta rekomendasi perbaikan
30. Sheet "STAT\_SOAL URAIAN" berisi hasil analisis yang mendeskripsikan karakteristik butir soal uraian berdasarkan data respon tes Uraian, yang meliputi tingkat kesukaran (p), dan indeks diskriminasi, kesimpulan karakteristik butir dan rekomendasi perbaikan
31. Sheet "KARAKTERISTIK BUTIR SOAL" berisi hasil analisis yang mendeskripsikan karakteristik setiap butir soal sesuai dengan kode soal yang dipilih pada sheet BANK SOAL baik soal pilihan ganda maupun soal uraian
32. Sheet "KARAKTERISTIK SISWA" berisi hasil analisis yang mendeskripsikan skor siswa secara Individual pada soal pilihan ganda maupun pada soal uraian, dengan cara memilih Nomor Ujian peserta
33. Sheet "GRAFIK CAPAIAN KLASIKAL" hasil analisis yang mendeskripsikan skor siswa secara klasikal pada soal pilihan ganda maupun pada soal uraian yang dilengkapi dengan grafik capaian skor siswa

## SOLUSI/TEKNOLOGI

Bentuk Iptek utama yang diterapkan dalam kegiatan PkM ini adalah Aplikasi AnNASH21. Aplikasi ini berbasis Microsoft Excell yang adaptif bagi semua user (userfriendly). Program ini memiliki beberapa kemiripan hasil dari sejumlah aplikasi maupun software yang telah ada sebelumnya, seperti Iteman (Assessment Systems Corporation, 1993), Anabut, namun aplikasi yang diberi nama Analisis Naskah Soal Harian (AnNASH 21) ini lebih memudahkan pengguna (dosen, guru, mahasiswa, manajemen sekolah, atau evaluator pendidikan) dalam menginterpretasikan hasil analisis, karena selain menggunakan bahasa Indonesia, semua output dari aplikasi ini yang berkaitan dengan soal dijelaskan berdasarkan pendekatan konsep pengukuran, penilaian, dan evaluasi pembelajaran/ pendidikan.

Kegiatan ini dilakukan dalam 3 (tiga) bentuk, yakni:

1. Survey kegiatan UAS, 2) Pendampingan kegiatan UAS, dan 3) Sosialisasi (ujicoba) aplikasi AnNASH 21 dalam melakukan analisis kualitas instrument UAS dan pelaporan hasil pengukuran dari pelaksanaan UAS tingkat SMK/SMA.
2. Kegiatan survey kegiatan UAS dimaksudkan untuk mendapatkan data dan informasi tentang mekanisme penyelenggaraan UAS Tingkat SMA/SMK di Kota baubau, yang dapat menjadi bahan kajian (diskusi) dan referensi pembelajaran, sebagai bentuk pengintegrasian

hasil PkM dalam penyusunan Bahan Ajar mata kuliah Evaluasi Pembelajaran. Survey ini hanya dilakukan pada 4 (empat) bidang studi, yakni Bidang studi Sejarah, Bidang Studi Ekonomi, Bidang Studi Matematika, dan Bidang Studi Bahasa Inggris.

3. Pendampingan kegiatan UAS dimaksudkan untuk memberi pengalaman nyata bagi Tim, terutama mahasiswa dalam proses pelaksanaan UAS. Oleh karena itu, kegiatan ini didesain untuk melibatkan mahasiswa dalam pendistribusian soal, pengawasan, pengumpulan hasil ujian, dan input data hasil UAS ke dalam Aplikasi AnNASH21.

Kegiatan ini ditutup dengan pemberian angket respon kepada peserta sosialisasi untuk respon guru terhadap aplikasi AnNASH21 berbasis excell. Angket respon ini meliputi aspek (1) kelayakan isi (2) kebahasaan, (3) sajian, dan (4) manfaat. Kisi-kisi angket yang digunakan dalam uji kelayakan dalam kegiatan pembelajaran ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Kisi-Kisi Angket Uji Kelayakan

Aspek	Indikator	Nomor Butir	Jumlah Butir
Kelayakan isi	Kesuaian dengan kebutuhan analisis soal	1,2,3	3
	Kesesuaian dengan kebutuhan pelaporan hasil ujian	4,5	2
	Kebenaran substansi materi	6,7	2
Kebahasaan	Keterbacaan	8	1
	Kejelasan Informasi	9,10	2
	Kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia	11,12	2
	Penggunaan Bahasa secara efektif dan efisien	13	1
Sajian	Kejelasan Tujuan	14,15	2
	Urutan Penyajian	16,17,18	3
	Kelengkapan Informasi	19,20	2
Manfaat	Manfaat bagi Pengajar	21,22	2
	Kemudahan dan Efisiensi	23,24	2
	Kelebihan	25	1

## HASIL DAN DISKUSI

Penyelenggaraan kegiatan Sosialisasi aplikasi AnNASH21 berbasis excel ini berlangsung pada hari Selasa, tanggal 15 November 2022 dari pukul 08.00 sampai dengan 12.30 WITA, di SMK Negeri 3 Baubau. Pemilihan SMK Negeri 3 Baubau sebagai tempat pelaksanaan sosialisasi karena lokasi yang terjangkau dan memenuhi kebutuhan guru SMK Negeri 3 Baubau dalam melakukan administrasi pembelajaran yang terkoneksi mulai dari

perencanaan hingga penilaian pembelajaran. Sosialisasi di hadiri oleh 30 orang guru SMK Negeri 3 Baubau.

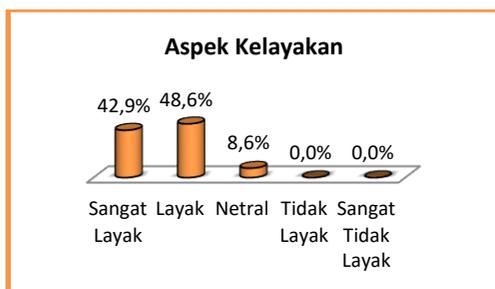
Adapun proses pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan pengenalan dengan para peserta yang hadir, dilanjutkan dengan penyajian materi terkait teori belajar dan pembelajaran, penjelasan tentang penggunaan aplikasi AnNASH21, serta diskusi dan ujicoba aplikasi. Seluruh alat dan perlengkapan dipersiapkan oleh SMK Negeri 3 Baubau selaku mitra PkM.

Narasumber semaksimal mungkin berupaya untuk memberikan solusi terhadap permasalahan yang dikemukakan. Diskusi ini bertujuan agar guru dapat menggunakan aplikasi AnNASH21 berbasis excel ini untuk dalam melakukan administrasi pembelajaran terpadu yang terkoneksi dengan seluruh unsur pelaksanaan dan penilaian pembelajaran sesuai yang termuat dalam standar proses pendidikan dari kementerian pendidikan dan kebudayaan. Kegiatan terakhir adalah penutupan acara sekaligus melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan dan juga terhadap peserta. Tujuannya untuk mengetahui sejauhmana materi yang disampaikan dapat diserap dan dipahami oleh peserta.

Gambaran tentang pendapat peserta sosialisasi terhadap angket respon aplikasi AnNASH21 dijabarkan dalam variabel yang dituangkan dalam 25 butir pertanyaan dan dijawab oleh 30 responden.

### Aspek Kelayakan Isi

Hasil angket respon guru terhadap aplikasi AnNASH21 pada aspek kelayakan isi, digambarkan dalam diagram berikut:

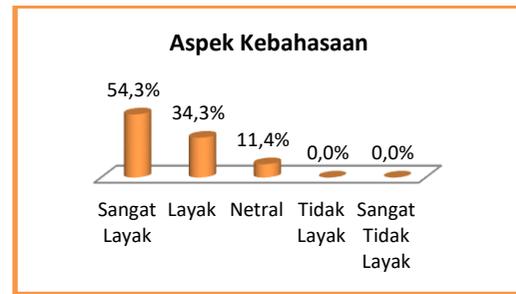


Gambar 1. Angket Respon Guru Terhadap Aplikasi AnNASH21 pada Aspek Kelayakan Isi

Berdasarkan diagram diatas, dapat disimpulkan bahwa 43% guru SMK Negeri 3 Baubau menyatakan bahwa aplikasi AnNash sangat layak untuk digunakan, 49% menyatakan layak, serta 9% menyatakan netral.

### Aspek Kebahasaan

Hasil angket respon guru terhadap aplikasi AnNASH21 pada aspek kebahasaan, digambarkan dalam diagram berikut:

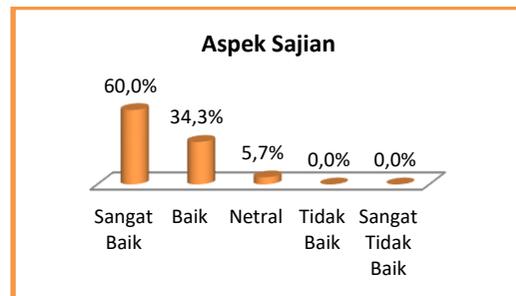


Gambar 2. Angket Respon Guru Terhadap Aplikasi AnNASH21 pada Aspek Kebahasaan

Berdasarkan diagram diatas, dapat disimpulkan bahwa bahasa yang digunakan dalam penyusunan aplikasi tergolong baik, 54% guru SMK Negeri 3 Baubau menyatakan sangat layak, 50% menyatakan layak, dan 11% menyatakan netral.

### Aspek Sajian

Hasil angket respon guru terhadap aplikasi AnNASH21 pada aspek sajian, digambarkan dalam diagram berikut:

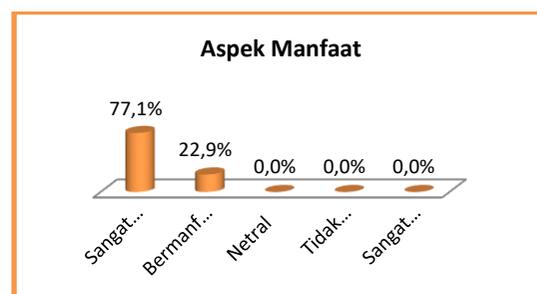


Gambar 3. Angket Respon Guru Terhadap Aplikasi AnNASH21 pada Aspek Sajian

Berdasarkan diagram diatas, dapat disimpulkan bahwa aplikasi ini menyajikan sesuatu yang menarik dalam melakukan analisis naskah soal. Berdasarkan survey yang dilakukan, 60% guru SMK Negeri 3 Baubau menyatakan bahasa yang digunakan sangat baik, 34% menyatakan baik, dan 6% menyatakan netral.

### Aspek Manfaat

Hasil angket respon guru terhadap aplikasi AnNASH21 pada aspek manfaat, digambarkan dalam diagram berikut:



Gambar 4. Angket Respon Guru Terhadap Aplikasi AnNASH21 pada Aspek Manfaat

Berdasarkan diagram diatas, dapat disimpulkan bahwa 77% guru SMK Negeri 3 Baubau menyatakan bahwa aplikasi ini sangat bermanfaat, dan 23% menyatakan bermanfaat dalam melakukan analisis butir soal.

## KESIMPULAN

Secara keseluruhan kegiatan sosialisasi aplikasi AnNASH21 berjalan dengan lancar. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan agar guru dapat memudahkan pengguna (dosen, guru, mahasiswa, manajemen sekolah, atau evaluator pendidikan) dalam menginterpretasikan hasil analisis, karena selain menggunakan bahasa Indonesia, semua out put dari aplikasi ini yang berkaitan dengan soal maupun siswa dijelaskan berdasarkan pendekatan konsep pengukuran, penilaian, dan evaluasi pembelajaran/pendidikan. Respon guru SMK Negeri 3 Baubau terhadap aplikasi AnNASH21 ini umumnya menyatakan bahwa aplikasi ini sangat baik dan memudahkan guru dalam melakukan analisis data berupa 1) Kualitas instrumen (Tes), baik aspek teoretis, terutama aspek empirisnya, 2) proses pengukuran, dan 3) Pelaporan hasil Ujian yang saling terkoneksi.

## DAFTAR REFERENSI

- Gronlund, N.E. (1982). *Constructing achievement test*. Englewood Cliffs, N.J.: Prentice Hall.
- Setyawarno, Didik. Analisis Butir Soal dengan Iteman 4.3. Fakultas MIPA Universitas Negeri Yogyakarta.
- Iteman Software (1993). Assessment Systems Corporation, 2233 University Avenue, Suite 400, St Paul, Minesota 55114, United States of America
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 (2003). Sistem Pendidikan Nasional. Lembaran Negara Republik Indonesia. Jakarta